

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
COST OF CAPITAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

MUHAMMAD JALIL¹

Universitas Islam Indragiri

Email : m.jalil10000@gmail.com

SITI AISYAH BAHAR²

Universitas Islam Indragiri

Email : Sitiaisyahbahar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence and analyze the effect of leverage, and audit quality on the cost of capital with firm size as a control variable. The research population is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The selection of research samples using purposive sampling technique, so that obtained as many as 30 companies or 90 samples that was used in the study. The analysis technique in this research is multiple linear regression method, classical assumption, and descriptive statistical test. The results showed that leverage had no effect on the cost of capital, while audit quality had an effect on the cost of capital and firm size as a control variable had an effect on the cost of capital. Adjusted R Square value of 0.130 or 13% which indicates that 13% of the dependent variable can be explained by independent variables and control variables while the remaining 87% is influenced by other factors.

Keywords: *Leverage, Audit Quality, Cost of capital, and Company Size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh *leverage*, dan kualitas audit terhadap *cost of capital* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 30 perusahaan atau 90 sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisa dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda, asumsi klasik, serta uji statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of capital*, sedangkan kualitas audit berpengaruh terhadap *cost of capital* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap *cost of capital*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,130 atau 13% yang menunjukkan bahwa 13 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Leverage, Kualitas Audit, Cost Of Capital, dan Ukuran Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2021, saham emiten perusahaan pertambangan menarik perhatian para investor dan pelaku pasar yang ada dimana harga komoditas tambang, terutama batubara, yang bergerak prospektif. Dalam jangka menengah, emiten perusahaan pertambangan diyakini akan melaju di jalur optimisme. Harga acuan batubara periode Februari tahun 2021 melonjak menjadi 87,79 dollar AS per ton dari Januari tahun 2021 yang menunjukkan nilai 75,84 dollar AS per ton. Pada Desember tahun 2020, harga acuan batubara 59,65 dollar AS per ton. Secara rata-rata, harga batubara sepanjang tahun 2020 adalah 58,17 dollar AS per ton atau yang terendah sejak tahun 2015. (www.kompas.id). Hal ini tentu mengundang para investor untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan. Tentu saja perusahaan mengusahakan dengan adanya kejadian ini agar memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar tidak terlalu banyak, salah satunya *cost of capital* yang dikeluarkan oleh perusahaan dari investasi yang ada.

Pada bulan Agustus hingga Desember 2021, Bursa Efek Indonesia memangkas pembayaran biaya pencatatan awal saham dan saham tambahan sebesar 50% dari perhitungan biaya, hal ini tentu merupakan informasi yang baik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang ada (www.bisnis.com). Hal itu tentu berlaku juga dengan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan adanya surat tersebut maka akan mengurangi *cost of capital* perusahaan, yang akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut Caisari dan Herawati (2019) perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana harus mengeluarkan biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*).

Jalil-Bahar, Pengaruh Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Cost Of Capital Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Lestari dan Hidayatullah (2018) menyatakan bahwa sejumlah biaya yang harus dikeluarkan ataupun dibayar untuk mendapatkan modal yang baik yang berasal dari hutang ataupun saham merupakan *cost of capital*. Oleh sebab dengan adanya investor maka perusahaan akan mengeluarkan *cost of capital*, dikarenakan oleh dana yang didapatnya oleh investor tersebut. Apabila perusahaan memiliki *cost of capital* yang rendah berarti kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut tinggi, oleh karena ini perusahaan selalu berusaha untuk menekankan *cost of capital* perusahaannya. Semakin rendah *cost of capital* maka akan semakin baik untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan menerima ataupun menolak untuk usulan investasi bagi investor.

Leverage merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam pengukuran efektivitas penggunaan hutang dalam suatu perusahaan. Caisari dan Herawati (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka akan semakin tinggi *cost of capital* ekuitas perusahaan, karena dengan semakin besarnya rasio *leverage* mengakibatkan risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin meningkat. Untuk melihat tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutangnya dapat dilihat melalui rasio keuangan yaitu rasio *leverage*. Menurut Septian dan Taqwa (2019) penggunaan *leverage* bertujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan pemegang saham lebih maksimal. Semakin rendah *leverage* ataupun hutang dari perusahaan maka premie risiko yang diterima untuk membeli saham juga akan menurun dengan itu juga dapat menurunkan *cost of capital* perusahaan itu sendiri.

Penelitian Septiani dan Taqwa (2019) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *cost of equity capital* tidak akan menurun signifikan seiring dengan meningkatnya *leverage*. Sedangkan Pitaloka (2021) dalam penelitiannya menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Alasannya adalah tingkat hutang tidak cukup menjelaskan terkait informasi yang dibutuhkan oleh investor. Selain itu tingkat hutang yang tinggi juga akan membuat perusahaan tidak gegabah dalam mengungkapkan informasi keuangannya karena dapat menjadi penilaian negatif bagi pihak eksternal.

Menurut Caisari dan Herawati (2019) selain *leverage*, kualitas audit juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *cost of capital*. Seorang investor memiliki acuan untuk ikut menanamkan modal atau sebaliknya bergantung pada pendapat yang dikeluarkan oleh auditor. Ermawati (2020) menyatakan bahwa setiap perusahaan sebaiknya memiliki kualitas audit, sebab seluruh kegiatan operasional yang ada memiliki standar yang ditetapkan agar mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Sehingga, manajemen perusahaan dapat membuat sistem dengan baik yang dikendalikan oleh kualitas audit yang ada di perusahaan. Dengan adanya sistem manajemen yang baik dikendalikan oleh kualitas audit, maka akan menjadikan laporan keuangan yang baik. Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat membantu promosi perusahaan pada pasar modal. Sehingga para investor ataupun kreditur dapat melihat dengan baik mengenai modal dan *cost of capital* yang akan dikeluarkan perusahaan dengan lebih akurat.

Pitaloka (2021) dalam penelitiannya menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Bursa Efek Indonesia banyak yang mempercayakan auditor eksternalnya kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) non-*big four*. Perusahaan menganggap pengklasifikasian Kantor Akuntan Publik *big four* dan non-*big four* bukan proksi yang tepat dalam mengukur kualitas audit

Pada penilaian dari pertambangan dalam *cost of capital*, diperlukan adanya aspek-aspek yang bisa memberikan pengungkapan jangka panjang bagi perusahaan pada umumnya, dalam mengelola *cost of capital*. Hal ini bisa dilihat dari ukuran perusahaan. Sanjaya (2017) menyatakan ukuran perusahaan menjadi faktor dalam mengontrol besar kecilnya *cost of equity* dimana hal ini terlihat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cost of equity*. Ukuran perusahaan yang besar memungkinkan dana yang besar baik dari kebijakan hutang maupun modal perusahaan itu sendiri. Hal ini juga dapat mengontrol besar kecilnya biaya yang dikeluarkan. Menurut Pangestika dan Widiatmoko (2021) apabila ukuran perusahaan yang kecil maka sebaiknya perusahaan juga dapat menurunkan *cost of capital* perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan tentu dapat dilihat dari besarnya modal yang digunakan dari semua total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk meminimalisir hutang perusahaan jika ingin mengembangkan perusahaannya menjadi lebih besar, merupakan suatu usaha yang perlu dilakukan perusahaan agar *leverage* perusahaan tetap stabil di saat perusahaan tersebut membesar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Hidayatullah (2018) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi *cost of capital* perusahaan tersebut. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan ketidakkonsistensinya, maka peneliti ingin kembali mereview penelitian yang di telah dilakukakan oleh Lestari dan Hidayatullah (2018), Septiani dan Taqwa (2019) dan Caisari dan Herawati (2019). Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Selain itu melihat fenomena terkini yang telah terjadi sehingga peneliti tertarik menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Jalil-Bahar, Pengaruh Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Cost Of Capital Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cost of capital* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *cost of capital* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap *cost of capital* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan secara umum merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara investor dengan pihak yang menerima wewenang, atau bisa juga disebut dengan pihak *principal* dan *agent*. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak antara satu orang atau lebih pemilik (*principal*) yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Pengelola perusahaan sebagai *agent* akan bertindak sesuai dengan kepentingan yang dimiliki oleh *principal* dengan adanya hubungan kontrak yang ada.

Rahmawati dan Subardjo (2019) menyatakan bahwa pemegang saham sebagai pemilik tertarik pada hasil keuangan berupa keuntungan yang dibagi (*dividen*) yang terus tumbuh. Di pihak lain manajer sebagai agen akan lebih menyukai kompensasi yang tinggi atas kinerja yang dilakukannya dengan syarat-syarat yang menyertainya. Adanya perbedaan keinginan tersebut akan memicu masalah keagenan atau yang disebut dengan *agency problem*. Sehingga dibutuhkan pihak ketiga untuk menyeimbangkan keinginan ataupun kepentingan kedua belah pihak tersebut. Pihak ketiga yang dimaksud ialah auditor eksternal. Dengan diauditnya laporan keuangan yang dikeluarkan maka hasil laporan keuangannya lebih berkualitas.

Kualitas informasi bukan hanya yang berkaitan dengan kualitas audit saja, kebutuhan informasi serta kebijakan mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya juga diperlukan dimana salah satunya adalah *leverage* yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan hutang yang tinggi maka akan menanggung biaya agensi yang tinggi juga. Namun jika *leverage* perusahaan yang tinggi maka akan semakin baik kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan.

2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Sinyal yang dimaksud disini berupa informasi yang baik bagi perusahaan, dengan adanya sinyal yang baik maka perusahaan berkualitas baik. Dengan adanya informasi yang baik mengenai kemampuan dan keahlian perusahaan dapat menurunkan asimetri informasi dan juga *cost of capital* perusahaan tersebut.

2.3 *Leverage*

Menurut Nevada (2016) *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* merupakan pengukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, apabila jumlah aktiva yang di miliki perusahaan lebih sedikit dengan aktiva krediturnya. Baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan dapat di lihat dari rasio *leverage*, karena semakin tinggi tingkat *leverage* maka resiko gagal bayar perusahaan kepada kreditur juga akan meningkat. Oleh karena itu dibutuhkannya pemahaman bagi investor untuk memahami rasio *leverage* untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan

2.4 Kualitas Audit

Menurut Purba dan Umar (2021) kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), bahwa audit yang dilaksanakan auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing. Standar auditing mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor.

2.5 *Cost of capital*

Menurut Sugeng (2017) biaya modal (*cost of capital*) didefinisikan sebagai biaya atau beban yang ditanggung oleh perusahaan atas penggunaan dana (modal) tertentu. Biaya modal umumnya ditentukan dalam rangka penggunaan sumber dana jangka panjang, seperti utang obligasi, utang hipotik, utang bank, dan sumber dana ekuitas seperti saham preferen, saham biasa, dan saldo laba penggunaan dana jangka panjang mencakup jumlah

Julil-Bahar, Pengaruh *Leverage* Dan Kualitas Audit Terhadap *Cost Of Capital* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

dana yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu yang panjang sehingga memerlukan pertimbangan dan kebijakan tertentu.

2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Wati (2019) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil. Ukuran perusahaan juga menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif (*casual-Comparative research*), merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website yaitu <http://www.idx.co.id/> dan website resmi perusahaan pertambangan yang bersangkutan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Data ini merupakan time series dalam suatu periode 31 Desember yaitu dari tahun 2018-2020. Waktu penelitian dilakukan selama lebih kurang 3 (tiga) bulan pada Maret sampai Mei 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang di akses melalui situs resmi BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2018-2020
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap berturut-turut selama rentang waktu 2018-2020
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap dengan variabel penelitian periode waktu 2018-2020
4. Perusahaan yang memiliki laporan audit selama rentang waktu 2018-2020.

3.4 Prosedur pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari internet di situs Bursa Efek Indonesia serta yahoo finance.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Leverage (rata rata)

Pengukuran nilai *leverage* pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Formulasi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit pada penelitian ini adalah KAP *Big Four*

- a. *Ernst and Young* berafiliasi dengan Purwantono, Suherman, dan Surja.
- b. *Kualitas Audit Water Coopers* berafiliasi dengan Tanudireja, Wibisono, dan Rekan.
- c. *Klynveld Peat Marwick Goeldener International* berafiliasi dengan Sidharta dan Widjaja.
- d. *Delloitte, Touche, and Tohmatsu* berafiliasi dengan Osman, Bing, Satrio, dan Rekan.

3. Cost of Capital (Biaya Modal)

Pengukuran *cost of capital* dalam penelitian ini menggunakan CAPM (*Capital Asset Pricing Modal*).

$$ke = Rf + B (Km - Rf)$$

Keterangan :

Ke : *cost of capital* atau tingkat pendapatan yang diharapkan oleh investor.

Jalil-Bahar, Pengaruh Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Cost Of Capital Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

- Rf : tingkat pendapatan bebas risiko (*Risk-Free*)
 Km : return pasar (*market return*)
 B : risiko sistematis dari saham biasa tertentu.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$\ln x$ (Total *Aktiva*)

Keterangan :

Ln : Logaritma Natural

3.6 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS versi 26 dengan metode analisis regresi berganda

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi (Sugiyono, 2018).

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Descriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	90	-5,91	34,06	2,1630	4,73569
Kualitas Audit	90	,00	1,00	,4222	,49668
<i>Cost of capital</i>	90	-,37	,49	-,0240	,14458
Ukuran Perusahaan	90	10,23	32,05	22,5414	7,31286
Valid N (listwise)	90				

Sumber : *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel diatas bahwa banyaknya variabel yang nilai rata ratanya lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasinya. Oleh karena itu peneliti melakukan teknik tranformasi data menggunakan SQRT. Adapun hasil statistik deskriptif setelah transformasi data yaitu:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi Data)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	90	1,00	6,40	5,7041	,60358
Kualitas Audit	90	,00	1,00	,4222	,49668
<i>Cost of capital</i>	90	1,00	1,36	1,2290	,05947
Ukuran Perusahaan	90	3,20	5,66	4,6823	,79005
Valid N (listwise)	90				

Sumber : *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui *leverage* (X_1) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00, maksimum sebesar 6,40, dan rata rata sebesar 5,7041 dengan standar deviasi sebesar 0,60358. Variabel kualitas audit (X_2) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, maksimum sebesar 1,00, dan rata-rata sebesar 0,4222 dengan standar deviasi sebesar 0,49668. Variabel *Cost of capital* (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00, maksimum sebesar 1,36, dan nilai rata-rata sebesar 1,2290 dengan standar deviasi sebesar 0,5947. Variabel ukuran perusahaan (VK) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,20, maksimum sebesar 5,66, dan nilai rata rata sebesar 4,6823 dengan standar deviasi sebesar 0,79005.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *kolmogrov test*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05452297
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 26, 2022*

Dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* pada tabel 4.3, diketahui nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Leverage</i>	,935	1,069
	KualitasAudit	,915	1,093
	UkuranPerusahaan	,916	1,092

a. Dependent Variable: CostOfCapital

Sumber : *Output SPSS 26, 2022*

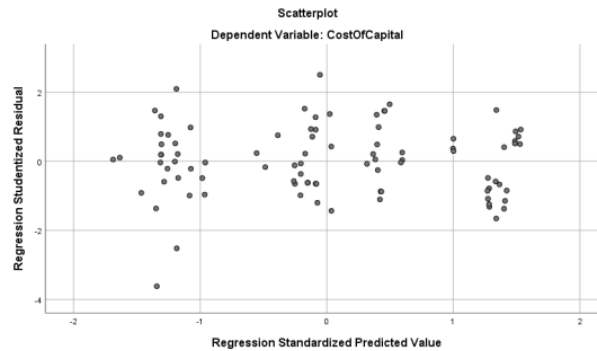
Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel *leverage* (X₁) adalah 0,935, nilai *tolerance* dari kualitas audit (X₂) adalah 0,915, nilai *tolerance* dari dan ukuran perusahaan (VK) 0,916. Melihat dari masing masing nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,10 hal ini berarti tidak ada korelasi antar variabel independen ataupun variabel kontrol. Sedangkan untuk perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana nilai VIF dari *leverage* (X₁) adalah 1,069, nilai VIF dari kualitas audit (X₂) adalah 1,093, dan nilai VIF dari ukuran perusahaan (VK) adalah 1,092. Kerena nilai masing-masing VIF lebih kecil dari 10 hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen maupun kontrol dalam model regresi dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Jalil-Bahar, Pengaruh Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Cost Of Capital Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020



Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil gambar 4.1 menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas, serta titik-titik tidak menyebar di atas dan dibawah angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Uji *Glejser* dilihat dengan cara menghasilkan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya

Tabel 4. 5
Hasil Uji *Glejser*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,031	,045		,693	,490
	<i>Leverage</i>	,001	,006	,018	,163	,871
	KualitasAudit	,001	,008	,017	,147	,884
	UkuranPerusahaan	,001	,005	,026	,231	,818

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil nilai *sig* pada variabel *leverage* (X_1) sebesar 0,871, pada variabel kualitas audit (X_2) sebesar 0,884, dan pada variabel ukuran perusahaan (VK) sebesar 0,818. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing masing variabel berada di atas 0,05 sehingga model regresi dapat dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji utokorelasi adalah untuk mngetahui apakah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,399 ^a	,159	,130	,05547	1,337

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, *Leverage*, KualitasAudit

b. Dependent Variable: CostOfCapital

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,337. Dengan jumlah sampel 90 dan jumlah variabel independen serta kontrol 3 ($K=3$). Jadi nilai dL (batas bawah) adalah 1,5889 dan nilai batas dU (batas atas) sebesar 1,7264, karena nilai $DW < dL < DW < 4 = -0,2519 < 1,337 < 4$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi negatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* untuk mengatasi masalah autokorelasi negatif yang terjadi, berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi (setelah perbaikan)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334 ^a	,112	,080	,05245	1,895

a. Predictors: (Constant), Lag_VK, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,895 dengan jumlah sampel 90 (n = 90) dan jumlah variabel independen serata kontrol sejumlah 3 (k = 3) maka tabel *Durbin-Watson* akan memberikan nilai dL (batas bawah) adalah 1,5889 dan nilai batas dU (batas atas) sebesar 1,7264. Oleh karena itu diperoleh $dU < DW < 4-dU$ atau $1,7264 < 1,895 < 2,2736$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesa

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

Tabel 4.8
Hasil Analisis regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,159	,073		15,922	,000
	Leverage	-,003	,010	-,033	-,323	,747
	KualitasAudit	,036	,012	,300	2,898	,005
	UkuranPerusahaan	,016	,008	,207	2,005	,048

a. Dependent Variable: CostOfCapital

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 1,159 - 0,003 X_1 + 0,036 X_2 + 0,016 VK + \epsilon$$

b. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2011) uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji hipotesis ini membandingkan signifikan t hitung dengan ketentuan sebagai berikut, yaitu jika $t < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	15,922	,000
	Leverage	-,323	,747
	KualitasAudit	2,898	,005
	UkuranPerusahaan	2,005	,048

a. Dependent Variable: CostOfCapital

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Adapun penjelasan dari hasil uji t adalah sebagai berikut dengan nilai t_{tabel} yang digunakan adalah 1,98793 yang diperoleh dari $df = 90 - 4 = 86$

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Cost Of Capital*

Pengujian hipotesa pertama bertujuan untuk membuktikan pengaruh *leverage* terhadap *cost of capital*. berdasarkan tabel di atas, dimana nilai $t_{hitung} = -0,323 < t_{tabel} = 1,98793$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,747 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama (H_1) ditolak atau variabel *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *cost of capital*.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Cost Of Capital*

Pengujian hipotesa kedua bertujuan untuk membuktikan pengaruh kualitas audit terhadap *cost of capital*. berdasarkan tabel di atas, dimana nilai $t_{hitung} = 2,2898 > t_{tabel} = 1,98793$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa kedua (H_2) diterima atau variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of capital*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap *Cost Of Capital*

Pengujian hipotesa ketiga bertujuan untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *cost of capital*. Berdasarkan tabel di atas, dimana nilai $t_{hitung} = 2,005 > t_{tabel} = 1,98793$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa kedua (H_3) diterima atau variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of capital*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinan digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Semakin besar R mendekati 1 maka semakin cocok garis regresi untuk meramalkan variabel dependen R yang disebut koefisien determinan berganda mempunyai 2 kemampuan yaitu sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang ditetapkan terhadap suatu kelompok data dari hasil observasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	,399 ^a	,159	,130	,05547	,159

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Leverage, KualitasAudit

b. Dependent Variable: CostOfCapital

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 perhitungan koefisien determinasi (R^2) dari model regresi linier berganda antara variabel independen *leverage* dan kualitas audit terhadap variabel dependen *cost of capital* dengan variabel kontrol ukuran perusahaan. Dari hasil perhitungan dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,130. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 13% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap variabel dependen.

4.2 Pembahasan

1. *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Cost of capital*

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel *leverage* terhadap *cost of capital* sebesar $t_{hitung} = -0,323 < t_{tabel} = 1,98793$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,747 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *cost of capital*. Dengan demikian hipotesa pertama yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *cost of capital* pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020 tidak terbukti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi *cost of capital* perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa besar kecilnya tingkat *leverage* suatu perusahaan bukan menjadi salah satu faktor penentu tingkat *cost of capital* perusahaan tersebut, sumber dana dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan dari pihak luar tentunya memiliki perbedaan biaya untuk mendapatkan dana tersebut bukan hanya *cost of capital* saja. Menurut Paryanti dan Mahardhika (2020) pembuatan kebijakan hutang tidak mudah karena dalam suatu perusahaan terdapat banyak pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda, sehingga dalam pembuatan keputusan tidak akan terlepas dari konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan.

2. Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap *Cost of capital*

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel kualitas audit terhadap *cost of capital* sebesar nilai $t_{hitung} = 2,2896 > t_{tabel} = 1,98793$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of capital*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit mempengaruhi *cost of capital* perusahaan hal ini menjelaskan bahwa kualitas audit yang baik akan mengungkapkan sinyal positif yang lebih banyak. Perusahaan yang diaudit oleh auditor pada KAP *Big Four* dianggap lebih banyak mengungkapkan sinyal positif pada pihak investor atas terpercayanya laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Menurut Febrilyantri (2020) teori sinyal merupakan teori tentang bagaimana perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan

berupa tindakan manajemen yang selaras dengan pemilik. Tanggapan para investor sebagai salah satu pengguna laporan keuangan mengenai sinyal juga, dapat dilihat dari kualitas audit.

Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa menurut Rivera dan Naimah (2021) semakin baik kualitas audit maka semakin kecil kemungkinan adanya asimetri informasi, sehingga *cost of capital* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan juga akan menurun karena perusahaan tidak lagi berusaha untuk membuat investor percaya untuk menanamkan modalnya

3. Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Berpengaruh Terhadap *Cost of capital*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *cost of capital*. Sebesar nilai $t_{hitung} = 2,005 > t_{tabel} = 1,98793$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of capital*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka *cost of capital* semakin meningkat, namun jika ukuran perusahaan menurun hal ini juga akan menurunkan nilai *cost of capital*. Tingkat pengungkapan informasi juga bisa dilihat para *principal* dari ukuran perusahaan. Dimana ukuran perusahaan gambaran kesejahteraan para *principal* karena apabila perusahaan besar maka akan menggambarkan bahwa para agen dapat membuat perusahaan tersebut sejahtera. Dilihat dari banyaknya perusahaan yang terus bertambah dengan baik kecil ataupun besar, tentunya menjadi informasi yang baik bagi para pelaku pasar modal.

Semakin besarnya perusahaan maka tingkat pengungkapan informasi juga akan semakin meningkat yang akan mengakibatkan asimetri informasi akan menurun sehingga pada akhirnya *cost of capital* menurun. Menurut teori sinyal semakin besar perusahaan biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk menyediakan sinyal informasi bagi pihak eksternal, sehingga berdampak kepada meningkatnya biaya modal ekuitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengkajian hipotesa yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *cost of capital*, yang artinya besar kecilnya tingkat *leverage* tidak dapat mempengaruhi nilai *cost of capital*.
2. Variabel kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of capital*, yang artinya jika kualitas auditnya meningkat maka *cost of capital* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika Kualitas auditnya menurun maka nilai *cost of capital* juga akan mengalami penurunan.
3. Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cost of capital*, yang artinya jika ukuran perusahaan suatu perusahaan meningkat maka *cost of capital* juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika ukuran perusahaannya menurun maka nilai *cost of capital* juga akan mengalami penurunan.
4. 13 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel kontrol sedangkan sisanya 87% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi lain.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh *leverage* dan kualitas audit terhadap *cost of capital* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, maka dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti judul yang sama sebaiknya mempertimbangkan dan mencari variabel independen yang berhubungan dengan *cost of capital*. Seperti *intellectual capital* karena dengan lebih luasnya *intellectual capital* maka akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menaksi tingkat imbalan hasil yang diharapkan pada masa mendatang
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi penelitian seperti menggunakan seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga sampel yang diperoleh bertambah dan dapat mewakili seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Jalil-Bahar, *Pengaruh Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Cost Of Capital Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas*. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta
- Caisari, K. N., & Herawaty, V. (2019). *Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Modal Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-41). Doi :
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020) *Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.11 No. 1
- Febrilyantri, C. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018*. Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 267-275.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 4. BP-UNDIP. Semarang.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360. Kasmir, D. R. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lestari, N., & Hidayatullah, H. (2018). *Determinan Biaya Modal: Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan*. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 141-150.
- Nevada, Erick. (2016). *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Pangestika, P. S., & Widiatmoko, J. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Cost Of Equity Capital*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1959-1980.
- Paryanti, P., & Mahardhika, A. S. (2020). *Kebijakan hutang dengan pendekatan agency theory pada perusahaan property dan real estate*. *INOVASI*, 16(2), 327-338.
- Pitaloka, G. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Doctoral dissertation. STIE Perbanas Surabaya
- Purba, R. Br. & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Merdeka Kreasi Group
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2019). *Peran Pengungkapan Sukarela Dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 4(1), 1-17.
- Rivera, L. N. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Usia Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas Yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 353-364.
- Sanjaya, F. B. (2017). *Pengaruh auditor spesialisasi industri, ukuran KAP, audit tenure, kepemilikan keluarga, dan kualitas laba terhadap cost of equity*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15 No. 2
- Septiani, G., & Taqwa, S. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Leverage Terhadap Cost Of Equity Capital*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1337-1353.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wati, L. N., & SE, M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/02/11/pelaku-pasar-mulai-lirik-saham-sektor-pertambangan>
www.idx.id.co